

Economic Update – Aktivitas Perekonomian Daerah Didorong Untuk Berkontribusi Lebih Besar Terhadap Ekonomi Nasional

Pembangunan infrastruktur di daerah diharapkan dapat menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, salah satu strategi yang harus diterapkan adalah peningkatan aktivitas perekonomian di daerah. Pembangunan infrastruktur daerah harus terus dipacu. Pembangunan infrastruktur dalam beberapa tahun terakhir akan berdampak positif kepada meningkatnya efisiensi dan produktivitas kegiatan ekonomi di dalam negeri. Kami optimis tren pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terus meningkat dalam beberapa tahun ke depan seiring berbagai kebijakan akomodatif yang diterapkan Pemerintah dan BI.

Perekonomian Indonesia berpotensi untuk tumbuh di atas 5,2% dalam beberapa tahun ke depan. Untuk itu, konsumsi masyarakat dan investasi sektor swasta harus terus dijaga. Pemerintah dan BI ke depan fokus kepada peningkatan investasi dan menjaga daya beli masyarakat. Pemerintah telah memberikan insentif pajak kepada sektor-sektor industri yang menyerap tenaga kerja yang tinggi serta berorientasi kepada ekspor. Oleh sebab itu, diharapkan investasi di sektor-sektor tersebut terus meningkat di tahun-tahun ke depan. Sementara itu bauran kebijakan BI ditargetkan untuk memelihara stabilitas ekonomi, termasuk stabilnya inflasi dan nilai tukar, dan mendorong peningkatan pertumbuhan kredit perbankan. Hal ini tentu saja harus dilakukan secara merata di daerah, tidak hanya fokus di pusat.

Pendalaman sektor finansial, inklusi keuangan, serta gerakan non tunai akan semakin ditingkatkan, termasuk dalam hal pengentasan kemiskinan. Untuk kebijakan sistem pembayaran, BI mendorong gerakan non tunai mulai dari pembayaran tol hingga delapan program penyaluran bantuan sosial (bansos) melalui sistem non tunai atau kartu. Tahun lalu, ada sekitar 15 juta keluarga yang menerima bansos non tunai melalui 8 program tersebut. Tahun ini, jumlahnya ditargetkan mencapai 25 juta keluarga. Selain itu, sebanyak 12 provinsi sudah melakukan elektrifikasi keuangan daerah dalam setiap sistem pembayaran guna meningkatkan efisiensi. Integrasi *e-commerce*, *financial technology (fintech)*, dan perbankan diharapkan semakin menyatu untuk mendorong ekonomi keuangan, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan inklusi keuangan. (apw)

Key Indicators

Market Perception	25-Mar-19	1 Week ago	2018
-------------------	-----------	------------	------

Indonesia CDS 5Y	93.409	82.629	137.45
Indonesia CDS10Y	177.685	172.015	214.00
VIX Index	16.33	13.10	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
-------	------------	---------------	-----

USD/IDR	14,185	↓ 0.14%	-1.42%
EUR/USD	1.1312	↑ 0.09%	-1.35%
GBP/USD	1.3195	↓ -0.11%	3.46%
USD/JPY	109.97	↓ 0.05%	0.26%
AUD/USD	0.7112	↑ 0.41%	0.89%
USD/SGD	1.3501	↑ -0.18%	-0.94%
USD/HKD	7.847	- 0.00%	0.20%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
--------------------	---------------	---------------	-----

JIBOR - 0/N**	6.0	↑ 0.02	13.75
JIBOR - 3M	7.2	- 0.00	-49.78
JIBOR - 6M	7.5	- 0.00	-36.78
LIBOR - 3M*	2.6	- 0.00	-19.78
LIBOR - 6M*	2.7	- 0.00	-19.96

Interest Rate

BI 7DRR Rate	6.00%	Fed Funds Rate	2.50%
JIBOR USD	2.50%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.18%	US Treasury 10 Y	2.40%

Global Economic Agenda

	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Trade Balance	-\$57.0b	-\$59.8b	27-Mar
US	Current Account Balance	-\$130.4b	-\$124.8b	27-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
------------------	------------------	---------------	-----

Crude Oil (ICE Brent)	67.2/bbl	↑ 0.27%	24.93%
Gold (Composite)	1,321.8/oz	↑ 0.62%	3.07%
Coal (Newcastle)	93.6/ton	↑ 0.27%	-8.33%
Nickel (LME)	12,966/ton	↓ -0.22%	21.29%
Copper (LME)	6,340/ton	↑ 0.44%	6.29%
CPO (Malaysia FOB)	507/ton	↓ -1.21%	4.59%
Tin (LME)	21,350/ton	↓ -0.35%	9.63%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	↓ -1.11%	5.40%
Cocoa (ICE US)	2,216/ton	↑ 2.64%	-8.28%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	7.11	3.10	-74.20
FR0078	May-29	7.94	7.62	3.70	-32.40
FR0068	Mar-34	8.29	8.02	6.60	-27.30
FR0079	Apr-39	8.28	8.10	4.80	-17.90

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.67	-1.90	-64.70
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.51	1.20	-82.90

DPRD DKI Jakarta bersama dengan Pemprov DKI Jakarta menyepakati tarif transportasi *Mass Rapid Transit (MRT)* sebesar IDR8.500 per 10 km. (Investor Daily, 26 Maret 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

** Bank Indonesia Overnight Index Average Rate (INDONIA)

*)22-Mar-2019

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street pada penutupan perdagangan kemarin (03/25) ditutup bervariasi. Investor cenderung melakukan aksi *wait and see* terhadap perkembangan ekonomi Amerika Serikat yang diprediksi akan mengalami perlambatan. Dow Jones menguat tipis sebesar 0,06% ke level 25.516,8 (+9,39% ytd) sedangkan S&P500 melemah sebesar 0,08% ke posisi 2.798,4 (+11,63% ytd). Bursa saham Eropa ditutup melemah, dimana FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,42% ke posisi 7.177,6 (+6,68% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 0,15% ke posisi 11.346,7 (+7,46% ytd). Pasar saham Asia sebagian besar ditutup melemah, dengan indeks Nikkei Jepang melemah sebesar 3,01% ke posisi 20.977,1 (+4,81% ytd) dan Straits Times Singapura melemah sebesar 0,91% ke posisi 3.182,9 (+3,72% ytd).

IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin (03/25). Pelemahan tersebut merupakan imbas dari melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap dollar AS dan juga tertekannya harga komoditas. IHSG melemah sebesar 1,75% menjadi 6.411,3 (-0,5% mtd atau +3,5% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah negatif antara lain Indofood (-9%) ke posisi 9.400, Bank Mandiri (-3%) ke posisi 7.225 dan Unilever Indonesia (-2,5%) ke posisi 48.025. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR147,8 miliar dan secara akumulasi masih terjadi *net inflow* sebesar IDR611,2 miliar mtd atau IDR11,1 triliun ytd. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 3,90 bps ke posisi 7,65% (-37,5 bps ytd). Sepanjang tahun 2019, arus modal asing masuk di pasar SBN mencapai IDR63,5 triliun.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (03/25). Rupiah ditutup tedepresiasi sebesar 0,1% ke posisi 14.185 (depresiasi 0,8% mtd atau apresiasi 1,4% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.165-14.225. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang **6.435-6.480** dan Rupiah terhadap USD diprediksi bergerak pada kisaran IDR14.175 - 14.255.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14185	14125	14175	14255	14285	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Sell	1.131	1.120	1.125	1.137	1.144	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Buy	1.320	1.302	1.312	1.327	1.333	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.993	0.988	0.991	0.997	1.000	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	109.97	109.03	109.48	110.64	111.35	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.350	1.344	1.348	1.356	1.361	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.711	0.704	0.706	0.711	0.715	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Sell	6.717	6.690	6.707	6.734	6.745	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	6411.3	6412.8	6435.0	6480.4	6515.5	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	67.21	65.29	66.16	67.94	68.85	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	1321.8	1303.6	1308.7	1316.9	1320.1	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI) mencatatkan pendapatan sebesar USD63,6 juta atau tumbuh 30% (yoy) sepanjang tahun 2018.** Adapun laba bersih perusahaan mencapai USD14,1 juta atau tertinggi dalam 5 tahun terakhir. Sekretaris perusahaan PSSI mengatakan kontribusi pendapatan tersebut didorong atas peningkatan volume dan tarif dari kapal tongkang (*tug and barge*) dan mulainya lini bisnis baru *mother vessel* (MV). Tercatat kontribusi TNB mencapai sebesar 56% terhadap total pendapatan bersih tahun lalu. Selain itu, bisnis fasilitas muatan apung (FLF) juga berkontribusi sebesar 39% dan MV sebesar 5% terhadap total pendapatan PSSI tahun 2018. (Investor Daily, 26 Maret 2019)
- **PT Pegadaian mencatatkan laba bersih sebesar IDR2,77 triliun atau tumbuh 10,4% (yoy) sepanjang tahun 2018.** Adapun total aset perusahaan mencapai IDR52,79 triliun atau tumbuh 10,8% (yoy) dan pendapatannya mencapai IDR11,46 triliun pada tahun 2018. Direktur Utama Pegadaian mengatakan peningkatan laba bersih ini sejalan dengan banyaknya produk inovatif digital yang diluncurkan dan peningkatan layanan yang semakin efisien. Oleh karena itu, perusahaan optimis laba bersih pada tahun ini dapat mencapai IDR3 triliun atau tumbuh 10,8% (yoy). (Investor Daily, 26 Maret 2019)
- **PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) merealisasikan 3 gerai baru pada 1Q19.** Vice President ACES mengatakan perusahaan telah membuka 3 gerai baru hingga akhir Maret 2019, diantaranya yaitu ACE Hankam Bekasi, ACE Botania Batam, dan ACE Plaza Lawu Madiun. Pihaknya menjelaskan penambahan jumlah gerai tersebut dilakukan untuk memperkuat kinerja dan memperluas jangkauan, ACES pun menargetkan akan membuka sekitar 20 gerai baru sepanjang tahun ini. Adapun sebagai informasi, tercatat penjualan ACES pada bulan Februari tumbuh sebesar 19,6% (yoy). (Bisnis Indonesia, 26 Maret 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri